

**VALUASI EKONOMI SUMBERDAYA HUTAN MANGROVE
DI DESA PANTAI BAHAGIA KECAMATAN MUARA
GEMBONG KABUPATEN BEKASI**

SKRIPSI

Oleh:

Tri Aji Gumilar

2014.10.245.035



**PROGRAM STUDI TEKNIK LINGKUNGAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Valuasi Ekonomi Sumberdaya Hutan Mangrove
di Desa Pantai Bahagia Kecamatan Muara
Gembong Kabupaten Bekasi

Nama Mahasiswa : Tri Aji Gumilar

Nomor Pokok Mahasisa : 2014.10.245.035

Program Studi / Fakultas : Teknik Lingkungan / Teknik

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 25 Juli 2018



Bekasi, 25 Juli 2018

MENYETUJUI,

Dosen Pembimbing I Dosen Pembimbing II

Dra. Wahyu Kartika, M. Si

NIDN : 0321046604

Ir. Agus Setono, M. Si

NIDN /031708650

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Valuasi Ekonomi Sumberdaya Hutan Mangrove
di Desa Pantai Bahagia Kecamatan Muara
Gembong Kabupaten Bekasi

Nama Mahasiswa : Tri Aji Gumilar

Nomor Pokok Mahasiswa : 2014.10.245.035

Program Studi / Fakultas : Teknik Lingkungan / Teknik

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 25 Juli 2018

Bekasi, 25 Juli 2018

MENGESAHKAN,

Ketua Tim Penguji : Sophia Shanti Meilani, ST., MT.

NIDN : 0314057902

Penguji I : Dr. Eng. Ibnu Susanto, ST., M.Eng.

NIDN : 0321087809

Penguji II : Dra. Wahyu Kartika, M. Si

NIDN : 0321046604

MENGETAHUI,

Ketua Program Studi,
Teknik Lingkungan

Ir. Agus Setyono, M.Si

NIDN : 031708650

Dekan Fakultas Teknik

Ismaniah

Ismaniah, S.Si., M.M.

NIDN : 0309036503

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

Skripsi yang berjudul

**“Valuasi Ekonomi Sumberdaya Hutan Mangrove di Desa Pantai Bahagia
Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi”**

Ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak mengandung materi yang ditulis oleh orang lain kecuali pengutipan sebagai referensi yang sumbernya telah dituliskan secara jelas sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan adanya kecurangan dalam karya ini, saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Saya mengizinkan skripsi ini dipinjamkan dan digandakan melalui perpustakaan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Saya memberikan izin kepada perpustakaan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya untuk menyimpan skripsi ini dalam bentuk digital dan mempublikasikannya melalui internet selama publikasi tersebut melalui portal Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Bekasi, 25 Juli 2018

Yang membuat pernyataan,



Tri Aji Gumilar

2014.10.245.035

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tri Aji Gumilar
NPM : 2014.10.245.035
Program Studi : Teknik Lingkungan
Fakultas : Teknik
Jenis Karya : Skripsi

Demi Pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Hak Bebas Royalti Non-Ekklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Valuasi Ekonomi Sumberdaya Hutan Mangrove di Desa Pantai Bahagia Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi”

Beserta perangkat yang ada (bila diperlukan). Dengan ini hak bebas royalti non-ekklusif ini, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data/database, mendistribusikannya dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Bekasi, 25 Juli 2018



Tri Aji Gumilar
2014.10.245.035

ABSTRAK

Hutan Mangrove secara spesifik memiliki tiga fungsi, yaitu fungsi fisik, biologis, dan ekonomi. Fungsi dari hutan mangrove ini sebagai penjaga garis pantai dan abrasi agar tetap stabil, fungsi biologinya adalah sebagai pemijahan, daerah asuhan, dan untuk mencari makan ikan-ikan kecil. Sedangkan fungsi ekonomi dari hutan mangrove adalah sebagai lahan untuk produksi pangan dan penghasil kayu. Keberadaan hutan mangrove di Indonesia banyak mengalami penurunan fungsi dan manfaat dari waktu ke waktu. Penyebab utama dari kerusakan tersebut adalah aktivitas ekonomi manusia, seperti aktivitas ekonomi manusia yang cenderung tidak memperdulikan pelestarian alam dan lingkungan. Kerusakan hutan mangrove berimplikasi pada upaya rehabilitasi.

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengidentifikasi kondisi hutan mangrove pasca rehabilitasi dan mengestimasi nilai ekonomi total hutan mangrove pasca rehabilitasi. Proses identifikasi tersebut dilakukan untuk mengetahui kondisi sumberdaya hutan mangrove di daerah tersebut. Metode analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi kondisi sumberdaya hutan mangrove adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif ini dapat memberikan gambaran terhadap kondisi hutan mangrove di Desa Pantai Bahagia Kecamatan Muara Gembong.

Selanjutnya dilakukan identifikasi manfaat hutan mangrove melalui pendekatan *Total Economic Value* (TEV) dengan mewawancarai responden melalui panduan kuesioner. Nilai ekonomi total tersebut bisa diperoleh dari nilai guna dan nilai non-guna dari hutan mangrove. *Metode Productivity Method* digunakan untuk memperoleh nilai guna langsung dan tidak langsung dari hutan mangrove. *Replacement Cost* dan *Travel Cost Method* digunakan untuk memperoleh nilai guna tidak langsung hutan mangrove. Nilai guna pilihan dari hutan mangrove diperoleh dengan menggunakan metode *Benefit Transfer*. Nilai non-guna hutan mangrove diperoleh peneliti dengan menggunakan *Contingent Valuation Method*.

Nilai ekonomi total hutan Mangrove di Desa Pantai Bahagia pasca rehabilitasi adalah sebesar Rp. 280.976.418.416. Nilai ini diperoleh dari nilai guna langsung sebesar Rp. 263. 300.238.574. Nilai guna tidak langsung sebesar Rp. 5.822.662.467. Nilai guna Pilihan sebesar Rp. 8.468.232. Nilai warisan sebesar Rp. 5.003.849.143. Nilai keberadaan sebesar Rp. 6.841.200.000.

Kata Kunci : Nilai Ekonomi, Sumberdaya Alam, Total Hutan Mangrove Pasca Rehabilitasi di Desa Pantai Bahagia Kecamatan Muara Gembong.



ABSTRACT

Mangrove forests specifically have three functions, namely physical, biological, and economic functions. The function of these mangrove forests as coastline guard and abrasion to remain stable, its biological function is as spawning, care area, and to search for small fish. While the economic function of mangrove forests is as land for food production and timber producers. The existence of mangrove forests in Indonesia has decreased in number of functions and benefits over time. The main cause of such damage is human economic activity, such as human economic activities that tend to ignore the preservation of nature and the environment. Damage to mangrove forests has implications for rehabilitation efforts.

This research was conducted to identify the condition of mangrove forest after rehabilitation and to estimate the total economic value of mangrove forest after rehabilitation. The identification process is conducted to determine the condition of mangrove forest resources in the area. The method of analysis used to identify the condition of mangrove forest resources is descriptive analysis. This descriptive analysis can provide an overview of the condition of mangrove forests in Desa Pantai Bahagia Kecamatan Muara Gembong.

Furthermore, it is done to identify the benefit of mangrove forest through Total Economic Value (TEV) approach by interviewing respondents through questionnaire guidance. The total economic value can be obtained from the use and value of non-use of mangrove forests. Productivity Method method is used to obtain direct and indirect use value from mangrove forest. Replacement Cost and Travel Cost Method are used to obtain indirect use value of mangrove forest. The selected value of mangrove forest is obtained by using Benefit Transfer method. The value of non-use of mangrove forest obtained by researchers using the Contingent Valuation Method.

The total economic value of Mangrove forest in Happy Beach Village after rehabilitation is Rp. 280.976.418.416. This value is obtained from the value of direct use of Rp. 263. 300.238.574. Indirect use value of Rp. 5.822.662.467. Useful Value Choice of Rp. 8,468,232. Inheritance value of Rp. 5.003.849.143. Presence value of Rp. 6,841,200,000.

Keywords: Economic Value, Natural Resources, Total Mangrove Forest Post Rehabilitation at Desa Pantai Bahagia Kecamatan Muara Gembong.



KATA PENGANTAR

Puji serta Syukur selalu terpanjatkan kehadiran Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunianya sehingga penulis dapat mengerjakan dan menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Valuasi Ekonomi Sumberdaya Hutan Mangrove di Desa Pantai Bahagia Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi”**.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik pada program studi Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik karena adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Irjen Por (Purn) Drs. Bambang Karsono, SH., MM selaku Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
2. Ibu Ismaniah, S.Si., MM selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
3. Bapak Ir. Agus Setyono., M.Si. selaku Ketua Program Studi Teknik Lingkungan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
4. Ibu Dra. Wahyu Kartika, M. Si. selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini.
5. Bapak Ir. Agus Setyono., M.Si. selaku Dosen Pembimbing 2 yang juga telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini.
6. Seluruh Staff Kantor Pemerintah Daerah, Kabupaten Bekasi khususnya bagian Kesbangpol pak Jenal dan seluruh staff Kantor Kecamatan Muara Gembong khususnya pak Muslim dan seluruh staff Kantor Desa Pantai Bahagia Khususnya Sekdes Pak Suryana dan Pak Pahmi Juga LSM yang mengurus hutan mangrove di Desa Pantai Bahagia Pak Sonhaji penulis mengucapkan terima kasih karena telah membantu dalam proses – proses pembuatan skripsi ini.
7. Kepada Ibu Dr. Ita Junita Puspa Dewi, A.Pi, M.Pd. yang telah memberikan semangat dan motivasi.
8. Kepada Dr. H. Rauf Achmad SuE, M.Si. yang telah memberikan ilmu-ilmu yang diberikan dan juga pencerahan untuk penulisan skripsi ini.
9. Kedua orang tua, yang telah memberikan waktu untuk membimbing, mengajarkan dan menjaga dengan segala do’a, restu dan penuh kesabaran dalam menghadapi atau menunggu penulis menyelesaikan skripsi ini dan wisuda.

10. Kepada Kakak kandung penulis Purnama Alam yang selalu memberikan materil maupun moril sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan Teknik Lingkungan 2014 Anita Widyastia Purnama dan Mariati Siregar yang selalu ada dan menemani saat-saat proses pembuatan skripsi ini.
12. Kepada Suci Ramadhani dan Nia Nurul Aini angkatan 2014 Teknik Lingkungan yang membantu dalam awal tahap penulisan skripsi ini dan juga teman-teman Teknik Lingkungan yang lain, Siti Nur Khotimah dan Sabrina Mahesa yang sama-sama berjuang untuk menyelesaikan kuliah .

Semoga Allah SWT membalas kebaikan Bapak, Ibu, dan rekan-rekan semua. Akhir kata penulis mengharapkan skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri, Universitas dan masyarakat umum.



Bekasi, 25 Juli 2018

Tri Aji Gumilar
2014.10.245.035

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	vi
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Batasan Masalah.....	4
1.5 Pertanyaan Penelitian	4
1.6 Tujuan Penelitian	4
1.7 Manfaat Penelitian	5
1.8 Sistematika Penulisan	5
 BAB II : LANDASAN TEORI	
2.1 Pengertian Sumberdaya Alam	7
2.1.1. Jenis-jenis Sumberdaya Alam	8
2.2 Mangrove	9
2.2.1. Pengertian Mangrove	9
2.2.2. Pengertian Hutan Mangrove	10
2.2.3. Habitat Mangrove	11

2.2.3.1. Kondisi Fisik.....	11
2.2.4. Tipe Vegetasi Mangrove.....	13
2.2.4.1. Struktur	13
2.2.4.2. Flora & Keragaman	15
2.2.4.3. Jenis Tumbuhan Langka dan Endemik	18
2.2.5. Fauna Mangrove	18
2.2.6. Fungsi dan Manfaat Hutan Mangrove	23
2.3 <i>Enabling Environment</i>	28
2.3.1. Kebijakan (<i>Policy</i>)	28
2.3.1.1. Kebijakan yang Terkait dengan Pengelolaan Hutan Mangrove	28
2.3.2. Kerangka Kerja Legislatif.....	29
2.3.2.1. Peraturan Mengenai Pengelolaan Hutan Mangrove	29
2.3.2.2. <i>Law Enforcement</i> (Penegakan Hukum)	30
2.3.2.3. Finansial.....	31
2.3.2.4. Pengambilan Biaya dan Kebijakan Denda.....	31
2.4. Valuasi Ekonomi Sumberdaya Pesisir dan Laut.....	32
2.4.1. Nilai Ekonomi Hutan Mangrove.....	33
2.4.1.1. Konsep Dasar Nilai Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan	33
2.4.1.1.1. Sumberdaya Alam Dalam Kerangka Pembangunan Ekonomi	33
2.4.1.1.2. Mengukur Kelangkaan Sumberdaya Alam.....	37
2.4.1.1.3. Klasifikasi Sumberdaya Alam	39
2.4.2. Penilaian Ekonomi Terhadap Pemanfaatan Sumberdaya Alam ...	40
2.4.3. Pendekatan Nilai Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan (SDAL)	45
2.5. Penelitian Terdahulu	45
2.6. Kerangka Pemikiran.....	46

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	49
3.2 Pengumpulan Data	49
3.2.1. Metode Pengumpulan Data	49
3.2.2. Jenis dan Sumber Data	50
3.3. Teknik Analisis Data.....	50
3.3.1. Identifikasi Manfaat dan Fungsi Ekosistem Mangrove.....	50
3.3.2. Kuantifikasi Seluruh Manfaat dan Fungsi Kedalam Nilai Uang (Rupiah)	52

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Kecamatan Muara Gembong.....	54
4.2 Keadaan Alam	55
4.3 Penggunaan Lahan	56
4.4 Kependudukan.....	56
4.5 Mata Pencaharian	57
4.6 Pendidikan.....	59
4.7 Perhubungan.....	59
4.8 Identifikasi Manfaat dan Fungsi Hutan Mangrove	60
4.9 Kuantifikasi Manfaat ke Dalam Nilai Uang.....	67
4.10 Karakteristik Responden WTP	68
4.11 Karakteristik Responden TCM	72
4.12 Pandangan Masyarakat atau responden terhadap mangrove.....	75
4.12.1. Pengetahuan Responden Mengenai Hutan Mangrove	75
4.12.2. Manfaat Serta Kondisi Ekosistem Hutan Mangrove.....	76
4.13 Kondisi Aktual Hutan Mangrove Pasca Rehabilitasi.....	78
4.14 Nilai Ekonomi Total Hutan Mangrove	81
4.14.1. Nilai Guna (<i>Use Value</i>)	81
4.14.1.1. Nilai Guna Langsung (<i>Direct Use Value</i>).....	81
4.14.1.2. Nilai Guna Tidak Langsung (<i>Indirect Use Value</i>).....	85
4.14.1.3. Nilai Pilihan Hutan Mangrove (<i>Option Value</i>).....	87
4.14.2. Nilai Non-Guna (<i>Non-Use Value</i>).....	89
4.14.2.1. Nilai Warisan (<i>Bequest Value</i>)	89

4.14.2.2. Nilai Keberadaan (<i>Existence Value</i>).....	93
4.15 Kuantifikasi Nilai Ekonomi Total Hutan Mangrove.....	96

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	99
5.2 Saran.....	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penyebaran Jenis-Jenis Mangrove Sejati di Kawasan Indo-Australia..	17
Tabel 4.1 Luas Wilayah Kecamatan Muara Gembong Tahun 2017	56
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Kecamatan Muara Gembong Tahun 2017	57
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencarian di Kecamatan Muara Gembong	58
Tabel 4.4 Harga Rata-rata Budidaya Tambak	58
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan Terakhir Kecamatan Muara Gembong	59
Tabel 4.6 Persepsi Responden Mengenai Pentingnya Mangrove	76
Tabel 4.7 Persepsi Responden Terhadap Kegiatan Pengelolaan Mangrove	77
Tabel 4.8 Persepsi Responden Mengenai Pembabatan Hutan Mangrove	78
Tabel 4.9 Nilai Ekonomi Bersih Potensi Kayu Mangrove	82
Tabel 4.10 Perbandingan nilai ekonomi total kayu mangrove pada tahun 2008 dengan 2013	83
Tabel 4.11 Produktivitas Ikan, Udang, dan Kepiting Sebelum dan Setelah Rehabilitasi	80
Tabel 4.13 Nilai Produktivitas Perikanan Sebelum dan Setelah Rehabilitasi	86
Tabel 4.14 Nilai Ekonomi Hutan Mangrove sebagai Penyedia Pakan Alami Udang (<i>feeding ground</i>) Sebelum dan Setelah Rehabilitasi	88
Tabel 4.11 Nilai Pilihan Hutan Mangrove di Desa Pantai Bahagia Sebelum dan Setelah Rehabilitasi	83
Tabel 4.15 Nilai WTP Warisan Hutan Mangrove Pasca Rehabilitasi di Desa Pantai Bahagia	90

Tabel 4.16 Hasil Analisis Regresi Nilai WTP Warisan Hutan Mangrove Pasca Rehabilitasi di Desa Pantai Bahagia.....94

Tabel 4.17 Nilai WTP Keberadaan Hutan Mangrove Pasca Rehabilitasi di Desa Pantai Bahagia94

Tabel 4.18 Hasil Analisis Regresi Nilai WTP Keberadaan Hutan Mangrove Pasca Rehabilitasi di Desa Pantai Bahagia.....95



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Contoh Zonasi Mangrove.....	13
Gambar 2.2 Jaring-Jaring Makanan dan Pemanfaatan Mangrove di Indonesia....	28
Gambar 2.3 Model Nilai Ekonomi Total	43
Gambar 2.4 Diagram Kerangka Alur Pemikiran.....	48
Gambar 4.1 Lokasi Desa Pantai Bahagia.....	54
Gambar 4.2 Karakteristik Responden WTP Berdasarkan Usia	69
Gambar 4.3 Karakteristik Responden WTP Berdasarkan Tingkat Pendidikan	69
Gambar 4.4 Karakteristik Responden WTP Berdasarkan Tingkat Pendapatan....	70
Gambar 4.5 Karakteristik Responden WTP Berdasarkan Distribusi Usia.....	71
Gambar 4.6 Karakteristik Responden WTP Berdasarkan Tingkat Pendidikan	71
Gambar 4.7 Karakteristik Responden WTP Berdasarkan Tingkat Pendapatan....	72
Gambar 4.8 Karakteristik Responden TCM Berdasarkan Distribusi Usia	73
Gambar 4.9 Karakteristik Responden TCM Berdasarkan Tingkat Pendidikan....	74
Gambar 4.10 Karakteristik Responden TCM Berdasarkan Tingkat Pendapatan..	74
Gambar 4.11 Jumlah Mangrove	79
Gambar 4.12 Pohon Mangrove sekitar Sungai dan Tambak.....	80
Gambar 4.13 Bentuk Buah,Akar dan Bunga Bakau	81
Gambar 4.14. Nilai Guna Hutan Mangrove Pasca Rehabilitasi.....	89
Gambar 4.15. Nilai Ekonomi Total Hutan Mangrove Pasca Rehabilitasi	97

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN I - Lokasi Penelitian
- LAMPIRAN II - Dokumentasi-Dokumentasi saat Penelitian
- LAMPIRAN III - Data Sekunder Nilai Ekonomi Hutan Mangrove dari segi Ekowisata
- LAMPIRAN IV - Lembar isi lampiran kuisisioner
- LAMPIRAN V - Surat pengajuan untuk pengambilan sampel untuk ke Instansi
- LAMPIRAN VI - Surat Balasan dari Instansi Pemerintah Kabupaten Bekasi
- LAMPIRAN VII - Biodata Mahasiswa
- LAMPIRAN VIII - Kartu Bimbingan

